

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang prosedur penelitiannya menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Dalam hal ini data tersebut diambil dari peran guru Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTs Al Khoiriyyah Semarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena atau kejadian yang ada, baik fenomena yang bersifat alami ataupun rekayasa manusia. Dalam hal ini gambaran dari kejadian yang ada tersebut merupakan gambaran kejadian yang berkaitan dengan peran guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Penanaman Nilai-nilai Akhlaq Siswa di kelas VII MTs Al Khoiriyyah Semarang.

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet 9 2013), Hlm. 60.

<sup>2</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), Hlm. 36.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah di MTs Al Khoiriyyah Semarang yang terletak di Jl. Bulu Stalan IIIA/253 Semarang. Adapun batasan waktu yang akan penulis gunakan untuk penelitian ini adalah 1 bulan, yaitu pada tanggal 3 Mei sampai dengan tanggal 4 Juni 2016.

## **C. Sumber Data**

Sumber data adalah adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### **1. Data primer**

Data primer merupakan suatu data yang diambil dari sumbernya secara langsung, tanpa adanya perantara.<sup>3</sup> Data primer dapat disebut juga data asli, dan data baru yang mana data tersebut merupakan data yang relevan dengan keadaan aslinya. Dalam hal ini data primer di peroleh dari guru SKI, serta peserta didik yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai akhlaq dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di kelas VII MTs Al Khoiriyyah Semarang.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok. Data sekunder merupakan sumber informasi atau data yang secara tidak

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, cet 10 2013), Hlm. 308-309.

langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya. Data ini diperoleh dari kepala sekolah, mengenai sejarah singkat, letak geografis, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, kurikulum dan sistem pendidikan yang ada di MTs Al Khoiriyyah Semarang.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus dalam suatu penelitian merupakan penentuan keluasan (*scope*) permasalahan dan batas penelitian. Dalam penelitian kualitatif fokus berfungsi untuk membantu membuat keputusan bagi peneliti mengenai apakah informasi yang diperoleh akan di simpan atau di buang.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Penanaman nilai-nilai akhlaq di MTs Al Khoiriyyah
2. Peran guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam penanaman nilai-nilai akhlaq.

Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan melalui catatan lapangan. Catatan lapangan merupakan tulisan atau catatan-catatan mengenai segala sesuatu yang didengar, dilihat, dialami, dan bahkan dipikirkan oleh peneliti selama kegiatan pengumpulan data dan merefleksikan data tersebut dalam kajian penelitiannya. Maka dengan kata lain catatan lapangan

---

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), Hlm. 40.

merupakan catatan yang ditulis secara rinci, cermat, luas dan mendalam dari hasil wawancara, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Mengingat penelitian ini difokuskan pada peran guru Sejarah Kebudayaan Siswa dalam penanaman nilai-nilai akhlaq, maka secara metodologis penelitian ini dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian,<sup>5</sup> baik yang berhubungan dengan studi literatur atau kepastakaan (*library research*) maupun yang dihasilkan dari lapangan (*field research*). Dalam penelitian kualitatif lapangan, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara

---

<sup>5</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), Hlm. 56.

sistematik terhadap gejala-gejala yang nampak pada objek yang diteliti.<sup>6</sup> Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, *check list* yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana kondisi lingkungan sekolah, sarana prasarana sekolah, dan proses pembelajaran SKI di MTs Al Khoiriyyah Semarang.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengambilan keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.<sup>8</sup> Dalam wawancara penulis dapat menggunakan dua jenis, yaitu: wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) dan wawancara tidak terpimpin (wawancara bebas).

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan peran guru sejarah kebudayaan Islam dalam

---

<sup>6</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2010), Hlm. 158.

<sup>7</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), Hlm. 78.

<sup>8</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm. 18-19.

penanaman nilai-nilai akhlaq di kelas VII MTs Al Khoiriyyah Semarang. Sedangkan obyek yang menjadi sumber informasi dan juga yang akan diwawancarai adalah:

- a) Kepala sekolah MTs Al Khoiriyyah untuk mendapatkan informasi tentang profil MTs Al Khoiriyyah Semarang.
- b) Siswa, untuk mendapatkan keterangan mengenai peran guru Sejarah Kebudayaan Islam, dan kualitas pembelajaran tersebut.
- c) Guru SKI, untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran SKI, metode pembelajaran, perencanaan pembelajaran, serta hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran SKI dalam penanaman nilai-nilai akhlaq siswa di kelas VII MTs Al Khoiriyyah Semarang.
- d) Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penelitian skripsi ini.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode

dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>9</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data yang berupa catatan atau tulisan yang berkaitan dengan MTs Al Khoiriyyah Semarang, diantaranya: Profil, visi, misi, dan tujuan, sarana prasarana, prestasi sekolah, data guru dan siswa serta dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran SKI.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Suatu data dalam suatu penelitian dikatakan valid dan ditentukan sebagai data yang diakui kebenarannya apabila data tersebut telah di uji melalui uji keabsahan data. Dalam penelitian ini pengujian data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mengotori data.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), Hlm. 231.

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm. 327.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat serta berkesinambungan. Dengan ketekunan tersebut maka suatu kepastian data serta urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka suatu peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Selain itu peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis mengenai apa yang diamati.

## 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengujian keabsahan data dari berbagai sumber dengan bermacam-macam cara dan waktu. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti terdiri dari triangulasi sumber, teknik dan waktu.

### a) Triangulasi dengan sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang perilaku murid, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dapat dilakukan oleh guru, teman murid yang bersangkutan dan orang tuanya. Data dari ke tiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana



pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber tersebut.

Triangulasi dengan sumber yakni peneliti mencari informasi lain tentang topik yang digali dari beberapa sumber. Contohnya, mencari informasi dari guru SKI, Kepala Sekolah, dan pearta didik.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum

banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu dan situasi berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>11</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam proses penelitian analisis merupakan bagian penting yang terdapat dalam suatu penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan terlihat manfaatnya, terutama untuk memecahkan masalah dalam penelitian serta untuk mencapai tujuan akhir dari penelitian tersebut. Bagi peneliti, analisis data merupakan kegiatan yang cukup berat guna menjawab suatu permasalahan.

Analisis data merupakan proses untuk mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm.373-374

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup>

Pada penelitian skripsi ini menggunakan analisis nonstatistik, artinya data yang memiliki sifat verbal yaitu berupa ungkapan-ungkapan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan.

#### 1. Analisis sebelum di lapangan

Kegiatan analisis dalam tahap ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan dilakukan untuk menentukan fokus pendahuluan. Oleh karena itu, dalam proposal penelitian kualitatif, fokus yang dirumuskan masih bersifat sementara dan berkembang saat penelitian di lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, dengan mengamati sementara keadaan yang terjadi secara nyata. Pengamatan itu antara lain mengenai pembelajaran SKI di kelas VII MTs Al Khoiriyyah.

#### 2. Analisis selama di lapangan

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B”, mengemukakan bahwa

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 335.

aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan terus-menerus sampai tuntas. Beberapa tahapan dalam analisis data sebagai berikut :

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Karena data yang diperoleh di lapangan terlalu banyak, perlu dilakukan analisis data dengan teknik reduksi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari serta polanya dan membuang yang tidak perlu.

b) *Data Display* (*Penyajian Data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan penyajian data semacam ini maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

c) *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 336-345.